



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN  
LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR ILMIAH SISWA KELAS IV  
SD NEGERI KEDUNG MUTIH I DEMAK**

**Skripsi**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

Inayatul Alifviani  
4201405531

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## ABSTRAK

**Alifviani, Inayatul.** 2010. “Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas IV SD Negeri Kedungmutih 1 Demak”. Pembimbing I Drs. Nathan Hindarto, Ph.D, Pembimbing II Dra. Upik Nurbaiti, M.Si.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*, Keterampilan Berpikir Ilmiah.**

Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar masih didominasi guru yang menggunakan metode ceramah dan kurang dapat melatih siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif karena siswa tidak diberikan pengalaman langsung dalam belajar sains, akibatnya hasil belajar siswa masih rendah dan kegiatan belajar siswa belum menyentuh peran siswa untuk melakukan kerja ilmiah dalam proses pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan diterapkan model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kedungmutih I Demak dengan menggunakan model pembelajaran *CLIS*.

Model pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* adalah model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan dan percobaan. Model pembelajaran ini terdiri atas lima tahap yaitu orientasi, pemunculan gagasan, penyusunan ulang gagasan, penerapan gagasan dan pematapan gagasan.

Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil keterampilan berpikir ilmiah, kemampuan afektif serta kemampuan psikomotorik diperoleh dari hasil pengamatan berupa lembar observasi sedangkan kemampuan kognitif diperoleh dari hasil evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan ketuntasan klasikal pada keterampilan berpikir ilmiah dan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan klasikal keterampilan berpikir ilmiah siswa sebesar 71,88% menjadi 93,75% pada siklus II. Ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif siswa pada siklus I sebesar 71,88% menjadi 93,75% pada siklus II. Ketuntasan klasikal hasil belajar afektif siswa pada siklus I 78,13% menjadi 93,75% pada siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I sebesar 78,13% menjadi 93,75% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CLIS* dapat meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah dan hasil belajar siswa secara signifikan.